

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Tipe riset ini merupakan riset deskriptif kuantitatif riset yang menekankan pada pengujian teori- teori lewat pengukuran variabel-variabel riset dengan angka serta melaksanakan analisis informasi dengan prosedur statistik, setelah itu dilengkapi dengan uraian secara deskriptif menimpa fenomena-fenomena yang terjalin di lapangan yang mencerminkan kondisi yang sebetulnya.<sup>1</sup> Riset ini memakai desain riset uji regresi berganda, riset regresi bertujuan buat mengenali besarnya pengaruh secara kuantitatif dari pergantian nilai X1 serta X2 terhadap Y, dengan demikian tata cara riset regresi berganda digunakan buat mengenali besarnya pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Dalam perspektif nahi Munkar).

#### **B. Lokasi, Waktu Pelaksanaan**

##### **1. Lokasi**

Penelitian ini berlokasi di Provinsi Kalimantan Selatan yaitu di Jl.D.I Panjaitan NO.34, Antasan Besar, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

##### **2. Waktu Pelaksanaan**

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November-Desember 2022

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2012).

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang sudah ditentukan oleh peneliti berdasarkan permasalahan yang ada untuk dipelajari lebih lanjut dan menghasilkan sebuah data atau informasi yang diperlukan untuk ditarik sebuah kesimpulan akhir. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kinerja karyawan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan, yang berjumlah 43 orang karyawan.

### **2. Sampel**

Sampel yang diambil adalah seluruh populasi yang ada karena subjek tidak berjumlah kurang dari 100 yaitu hanya berjumlah 43 orang karyawan BNNP, sehingga penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdiri variabel-variabel sebagai berikut:

### **1. Variabel bebas (independent variable)**

Variabel Bebas (*independent variable*) diartikan sebagai variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent variable*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Pelatihan (X1), pengembangan karir (X2).

## **2. Variabel terikat (dependent variable)**

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kinerja karyawan (Y).

## **E. Jenis Data dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang didapat dari pangkal informasi awal di lokasi riset maupun subjek riset, dalam riset ini informasi pokok yang diterima dari hasil angket, tanya jawab, dokumenter serta pemantauan. Informasi pokok riset ini merupakan angket yang sudah diisi oleh responden langsung sepanjang riset, yaitu 43 orang karyawan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan.

#### **b. Data Sekunder**

Data Sekunder adalah sebuah informasi yang diperoleh sebagai informasi tambahan dari data primer yang dibutuhkan. Data sekunder pada penelitian ini adalah gambaran program pelatihan & pengembangan karir, kondisi pelatihan & pengembangan karir, dokumen lainnya serta lokasi objek penelitian.

### **2. Sumber Data**

Berikut beberapa Sumber data dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang diinginkan:

- a. Responden yaitu kinerja karyawan pada program pelatihan dan pengembangan karir sebanyak 43 orang karyawan.
- b. Informan sekunder adalah kepala divisi atau staf Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan yaitu orang yang membantu dalam memberikan informasi dengan data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- c. Dokumenter, dalam penelitian berupa dokumen tertulis yaitu data data mengenai pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Angket (Kuesioner)**

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data berupa angket atau Kuesioner. Kemudian kuesioner disebar agar peneliti mendapatkan data yang objektif mengenai pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Dalam perspektif nahi mungkar).

Penyebaran kuesioner diberikan kepada karyawan sebagai responden yang menjadi subjek atau sampel dalam penelitian ini, jawaban yang diberikan akan digolongkan berdasarkan skala *likert*. Setelah peneliti membuat kuesioner berdasarkan variabel yang ada maka akan diberi skor atau bobot untuk setiap pilihan jawaban, dalam menjawab pernyataan yang ada, responden diminta untuk menyatakan kesetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap isi pernyataan. Penilaian 4 sampai 1 dikategorikan pernyataan *favourable*, dan penilaian 1 sampai 4 akan

termasuk dari kategori pernyataan *unfavorable*. Nilai jawaban atau pernyataan sebagai berikut:<sup>2</sup>

**Tabel 3. 1 Penilaian Jawaban Pertanyaan**

No	Respon	Nilai	
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat tidak setuju	1	4

## 2. Dokumenter

Teknik wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala bidang ataupun staf Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan Pada Program pelatihan dan pengembangan karir yang kesulitan dalam mengisi kuesioner. wawancara dilakukan berdasarkan dengan pedoman wawancara.

## G. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian berdasarkan kuesioner yang disebar kepada responden berdasarkan variabel dan Indikator dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam ini. kuesioner ini dikembangkan berdasarkan variabel penelitian, antara lain:

---

<sup>2</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2009).

**Tabel 3. 2 Kuesioner**

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
1	Program Pengembangan sumber Daya Manusia (X)	Pelatihan (X1)	Instruktur	Likert
			Peserta	
			Metode	
			Materi	
			Tujuan	
		Program Pengembangan Karir (X2)	Perlakuan yang adil dalam berkarir	
			Informasi tentang peluang promosi	Likert
			Kepedulian para atasan langsung	
			Adanya minat untuk dipromosikan	
			Tingkat Kepuasan	
2	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja Karyawan	Kualitas Kerja	Likert
			Kuantitas	
			Tanggung Jawab	
			Kerjasama	
			Inisiatif	

## H. Teknik Analisis Data

Teknik data yang digunakan oleh peneliti untuk pengaruh pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan Badan Narkotika Nasional Provinsi Kalimantan Selatan. Data yang diperoleh dari kuesioner, hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel dan dianalisis berdasarkan variabel pengaruh

pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. Setelah dilakukan perhitungan atas hasil kuesioner yang didapat dilakukan pengujian menggunakan analisis deskripsi data dan regresi linier berganda.

### 1. Deskripsi Data.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil kuesioner dan wawancara dianalisis kemudian dideskripsikan sesuai dengan variabel yang ada. Analisis deskripsi data meliputi karakteristik responden, analisis indeks tanggapan responden dan penyajian histogram.

### 2. Regresi Linier Berganda

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda ini menggunakan *SPSS 27 for windows*.<sup>3</sup> Faktor-faktor yang memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan dalam program pelatihan dan pengembangan karir BNNP KalSel, dianalisis dengan analisis regresi linier berganda dengan formulasi:

$$Y = f (X1, X2)$$

*Bahwa*

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Pelatihan

X2 = Pengembangan Karir

$\beta_1 \beta_2$  = Koefisien regresi variabel independen

---

<sup>3</sup>Sunyoto Danang, *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis* (Bandung: Gudang Penerbit, 2011).

$\alpha$  = *Intersep (Konstanta)*

$e$  = Variabel Pengganggu

## I. Uji Alat Ukur

Dalam sebuah penelitian penting mengetahui kebenaran dan kelayakan dari kuesioner yang akan diisi oleh responden maka diperlukan untuk Uji *Validitas dan Reliabilitas*

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validas

Uji validitas adalah alat ukur terhadap yang diukur ataupun dilakukan berkali-kali dan di mana-mana. Untuk mencapai validitas instrumen penelitian, maka alat yang digunakan dalam instrumen ini harus memiliki validitas yang baik. *Validity can be defined as the agreement between a test score or measure and quality it is believed to measure* <sup>0</sup> Jika seorang peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner, maka kuesioner yang telah disusunnya dapat mengukur apa yang ingin diukurnya.

Ghozali menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.<sup>4</sup> Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antar skor masing-

---

<sup>4</sup>I Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018).

masing butir pertanyaan dengan total skor. Menurut Sugiyono standar dari validitas adalah sebesar 0,3. Sehingga jika nilai koefisien korelasi lebih besar dari 0,3 maka dapat dinyatakan valid tetapi sebaliknya, jika nilai koefisien korelasi lebih kecil dari 0,3 maka dapat dinyatakan tidak valid.<sup>5</sup>

Dalam memperoleh alat ukur yang valid beserta item-item yang layak maka peneliti melakukan uji *Validitas* korelasi dengan *SPSS 27 for windows*. Sebuah item dalam kuesioner dinyatakan tidak valid apabila nilai *r* tabel lebih besar daripada *r* hitung dan dinyatakan valid apabila *r* hitung lebih besar dari *r* tabel.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Uji reliabilitas merupakan cara untuk mengenali hasil pengukuran senantiasa tidak berubah - ubah, Uji *reliabilitas* merupakan sebuah uji yang dilakukan oleh peneliti untuk mengukur kestabilan dan koefisien responden dalam menjawab kuesioner yang diberikan berdasarkan variable-variabel tersebut, dikatakan reliabel apabila jika *Cronbach's alpha*-nya memiliki nilai lebih dari  $> 0,60$  bahwa reliable, uji ini menggunakan *SPSS 27 for windows*.

Berikut beberapa kategori dalam pengambilan keputusan uji *Reliabilitas*:

- 1) *Reliabilitas* rendah apabila *Cronbach's alpha*  $< 0,6$

---

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

- 2) *Reliabilitas moderat* apabila *Cronbach's alpha* 0,51 - 0,70
- 3) *Reliabilitas tinggi* apabila *Cronbach's alpha* 0,71 - 0,90
- 4) *Reliabilitas sempurna* apabila *Cronbach's alpha* > 0,91

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *normal probability plot*, yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Kemudian peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan derajat ( $\alpha$ ) sebesar 5% atau 0,05. Menurut Ghozali dalam mengambil keputusan uji normalitas harus melihat beberapa kemungkinan yaitu sebagai berikut:

- 1) Bila informasi menabur di dekat garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat kalau bentuk regresi itu penuh anggapan normalitas.
- 2) Bila informasi menabur jauh dari diagonal serta ataupun tidak menjajaki arah garis diagonal ataupun diagram histogramnya tidak membuktikan penyaluran wajar, kalau perihal itu membawa alamat bentuk regresi itu tidak penuh anggapan normalitas.<sup>6</sup>

### b. Uji Multikolinieritas

*Uji Multikolinieritas* dalam regresi linier klasik digunakan agar tidak

---

<sup>6</sup>Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2018).

terjadi besaran varian koefisien regresi yang berdampak terhadap lebar interval kehandalan terhadap variabel bebas yang digunakan, jika tidak terjadi *multikolinieritas* maka hubungan antara variabel bebas dan terikat mendekati sempurna.<sup>7</sup>

Berikut beberapa indikator untuk melihat ada atau tidaknya *multikolinieritas*:

- 1) Angka R<sup>2</sup> yang diperoleh sesuatu ditaksir bentuk yang amat besar, namun variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen
- 2) Melihat angka *tolerance* dan angka *variance inflation factor* (VIF).
- 3) Model regresi tidak terjadi *multikolinearitas* jika nilai *tolerance* lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10

### c. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini untuk menguji model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heteroskedastisitas* dan data menjadi *homoskedastisitas* yaitu varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain adalah tetap.<sup>8</sup>

Uji *heteroskedastisitas* dilakukan dengan melihat grafik *scatter plot*, jika hasil data menyebar, yaitu di atas dan di bawah nilai nol bahwa model regresi layak pakai karena bebas *heteroskedastisitas*.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Harlan Johan, *Analisis Regresi Linear* (Jakarta: Penerbit Gunadarma, 2016).

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016).

<sup>9</sup> Santoso Singgih, *Panduan Lengkap SPSS Versi 20* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012).

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan pengujian yang dicoba peneliti untuk meyakinkan apakah hipotesis diperoleh ataupun ditolak, yang terdiri dari percobaan simultan (percobaan F-hitung), percobaan parsial (percobaan t), serta koefisien pemastian.

### J. Pengolahan Data

Berikut langkah-langkah ilmiah yang perlu dilakukan untuk memudahkan proses pengolahan data yaitu:

1. *Collecting*, ialah riset dicoba dengan metode mengevaluasi informasi yang dibutuhkan, bagus informasi pokok ataupun informasi inferior.
2. *Editing*, saat sebelum informasi kuesioner diolah, informasi itu butuh diedit lebih dulu. dengan tutur lain, informasi angket yang sudah digabungkan butuh dibaca sekali lagi serta diperbaiki, bila sedang ada keadaan yang salah ataupun sedang meragukan.
3. *Coding*, membagikan angka-angka serta kode-kode khusus yang lebih disetujui kepada jawaban-jawaban persoalan dalam angket, sehingga mempermudah dikala memasukkan informasi dalam komputer.
4. Pengelompokan informasi, adalah memberi informasi yang telah terkumpul cocok dengan isyarat yang sudah terbuat.
5. *Tabulating*, ialah menuangkan informasi ke dalam wujud bagan, menata angka serta menghitungnya dalam 2 tipe bahan yang umumnya dipakai dalam riset sosial, ialah bagan informasi serta bagan kegiatan.

